

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jika di tinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Karena data-data dalam penelitian ini diperoleh dari kepustakaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*), penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan dalam konteks yang sesungguhnya.<sup>82</sup>

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-historis, yaitu cara untuk mengkaji peristiwa, tokoh atau permasalahan yang dianggap layak dan penting yang terjadi pada masa lampau secara deskriptif, analitis dan kritis. Melalui lima tahap, yaitu: *pemilihan* topik, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber, interpretasi (analisis dan sintesis), penulisan.<sup>83</sup>

Pendekatan *kualitatif* lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal,<sup>84</sup> dan argumentasi sedangkan pendekatan komparatif disini guna mencari titik perbedaan dalam penelitian. Tujuan penulis menggunakan metode ini untuk mengungkapkan Mushaf al-Qur'an al-Quddus dari segi histori dan karakteristik yang dimiliki, serta mengkomparasi dengan mushaf lain guna mencari titik perbedaan pada sisi karakteristik mushaf ini.

Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif-analisis dengan menggunakan pendekatan histori. Dimana dengan *mendiskripsikan* al-Qur'an sebagai subjek utama kajian penelitian melalui analisa kesejarahan guna mendapatkan yang ada di dalam subjek tersebut, baik sejarah maupun karakteristiknya untuk menjawab pertanyaan penelitian ini.

---

<sup>82</sup> A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 338.

<sup>83</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: PT Benteng Pustaka, 2005), 69.

<sup>84</sup> Maman Abdurrahman and Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 9.

## B. Setting dan Objek Penelitian

Tempat yang menjadi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Yanbu'ul al-Qur'an Kudus, sebagaimana Pondok tersebut merupakan kunci penting dalam penelitian ini yaitu sebagai yang mengeluarkan Mushaf al-Qur'an al-Quddus. Sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti *adalah* Mushaf al-Qur'an al-Quddus tahun 2014 bahwa Mushaf al-Qur'an al-Quddus sangat diminati oleh setiap kalangan yang mengkonsumsinya dengan memberi kenyamanan dan detailnya bacaan yang terdapat dalam keistimewaan karakteristik al-Qur'an tersebut.

## C. Pengumpulan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian, dimana sumber data dibagi menjadi dua, yaitu primer (data utama) dan sekunder (data pendukung) baik secara lisan maupun secara tertulis.<sup>85</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah dari Mushaf al-Qur'an al-Quddus 2014 terbitan *Mubbarokatan Thoyyibah Kudus* yang dikeluarkan oleh Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Data wawancara dari Kyai atau pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, pegawai di penerbitan Mubbarokatan Thoyyibah, dan percetakan PT. Buya Barokah. Sedangkan sumber data sekunder adalah dari buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi-skripsi terdahulu dan penelitian langsung dari penulis.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Dikarenakan tujuan utama sebuah penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Jika penulis tidak mengetahui teknik pengumpulan *data*, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang valid dan tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan seseorang atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data selama observasi dan wawancara dengan memperhatikan objek, atau sesuatu yang diamati

---

<sup>85</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 73.

dimaksudkan supaya objek tersebut tidak bersikap reaktif.<sup>86</sup> Proses melakukannya dengan mengumpulkan sumber-sumber berupa buku, kitab yang relevan dengan permasalahan atau melalui pelacakan pada media cetak maupun *online*.

Adapun data dokumentasinya dari Mushaf al-Qur'an al-Quddus berupa pengambilan gambar yang bertujuan agar terlihat jelas karakteristik yang kurang nampak jika dilihat dan diperhatikan secara sekilas. Dalam kegiatan dokumentasi mendukung data dari hasil wawancara dan observasi mengenai Mushaf al-Qur'an al-Quddus baik segi sejarah maupun karakterseitinya.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara terstruktur dan responden yang peneliti wawancarai Kyai atau pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dari kesenjangan masalah yang diajukan. Ketika melakukan wawancara informan dipilih berdasarkan tingkat keterpengaruhannya dalam proses perumusan sejarah dan karakteristik Mushaf al-Qur'an al-Quddus, hal ini sebagai informan kunci. Peneliti juga mewawancarai karyawan penerbitan bagian *layout*, dan karyawan percetakan yang bertujuan untuk mengetahui informasi tambahan dari infroman kunci.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan tiga pola pendekatan, yaitu:

- a) Dalam bentuk percakapan informal yang dilakukan secara spontanitas, santai, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya.
- b) Menggunakan lembaran berisi garis besar pokok-pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam melakukan wawancara.
- c) Menggunakan pedoman wawancara yang lebih terperinci, tetapi bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan pertanyaan yang telah dibuat. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh

---

<sup>86</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 391.

informasi tentang sejarah dan karakteristik Mushaf al-Qur'an al-Quddus

### 3. Observasi

Observasi merupakan metode yang diterapkan guna mempermudah pengamatan secara langsung terhadap segala hal atau informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat diterapkan untuk pelengkap kekurangan-kekurangan data yang diperoleh melalui wawancara. Data yang didapat peneliti dengan cara mengamati dan mencatat terhadap sesuatu objek yang diteliti. Pengamatan tersebut dilakukan di sekitar percetakan PT. Buya Barokah. Data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi meliputi proses cetak pada mushaf dengan disesuaikan aspek-aspek yang dibutuhkan.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan sudah ditentukan sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil sesuai dengan masalah yang diangkat mapun fokus penelitian.<sup>87</sup> Maka dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Mushaf al-Qur'an al-Quddus 2014 terbitan Mubbarokatan Thoyyibah Kudus yang dikeluarkan oleh Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus untuk memeriksa keabsahan tersebut, maka harus memenuhi tiga kriteria keabsahan data, yaitu:

### 1. Kredibilitas (Kepercayaan)

Kredibilitas dapat dilakukan dengan cara: memperpanjang waktu pengamatan, pengamatan dilakukan dengan tekun dan terus menerus dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang lebih dalam, menggunakan triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.<sup>88</sup>

### 2. Transferabilitas (keteralihan)

Analog dengan generalisasi bagi positivisme. Maksudnya penulis menggunakan kajian histori sebagai alat untuk mengetahui kesejarahan karakteristik yang ada di dalamnya. Disamping itu, penggunaan ilmu-ilmu al-Qur'an (*'Ulum al-Qur'an*) menunjang untuk mengungkapkan setiap karakteristik yang ada.

### 3. Dependabilitas atau auditabilitas

---

<sup>87</sup> Yusuf, 394.

<sup>88</sup> Yusuf, 394.

Penulis lakukan dengan cara *cheking* data yaitu penulis mencatat, merekam dan mengumpulkan sumber-sumber data, baik dari sumber primer maupun skunder.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata data secara sistematis guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif ini didasarkan pada metode *content analisis* yang digunakan untuk menganalisis isi dari sebuah buku dengan membandingkan data yang satu dengan lainnya, kemudian diinterpretasikan untuk diberi kesimpulan.<sup>89</sup> Berdasarkan pemikiran Anton Bakker dan Zubair peneliti menempuh beberapa langkah diantaranya<sup>90</sup>:

*Pertama*, Membandingkan data. Setelah penulis menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, maka melakukan langkah analisis sesuai pemikiran Anton Bakker dan Zubair dengan membandingkan data yang telah terkumpul melalui metode analisis *deskriptif kualitatif*. Data yang terkumpul baik dokumentasi, wawancara maupun pengamatan (observasi) yang peneliti lakukan. Sebagaimana sumber tersebut berkaitan dengan masalah yang diangkat dari Mushaf al-Qur'an al-Quddus *Bi Rasm al-'Utsmāni*.

*Kedua*, Interpretasi data. Menurut Anton Bakker dan Zubair bahwa interpretasi data merupakan menyelami isi buku agar mampu setepat mungkin mengungkapkan arti dan makna yang terdapat di dalamnya. Dengan demikian, peneliti menggunakan interpretasi data dalam memahami isi karakteristik yang terdapat di dalam Mushaf al-Qur'an al-Quddus sehingga dapat terungkap dari berbagai aspek yang ada di dalamnya.

*Ketiga*, Induksi dan deduksi. Metode ini digunakan sebagai dasar pengolahan data yang berkaitan dengan pedoman yang bersifat khusus guna mencapai suatu kesimpulan. Peneliti menghubungkan dengan data yang telah didapatkan dari sebuah interpretasi. Sebagaimana berkaitan dengan tema yang diangkat atau apa yang terdapat dalam Mushaf al-Qur'an al-Quddus.

---

<sup>89</sup> Anton Bakker and Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 68–69.

<sup>90</sup> Bakker and Zubair, 69.